

Judul Rapat:

Rapat Koordinasi Pembangunan E-Learning dengan pihak GIZ

Hari/ Tanggal : Jumat, 19 Juni 2020

Waktu : 16.00 – 17.30 WIB

Tempat : WFH dan WFO

Media : Zoom Meeting

Agenda :

1. Pembukaan
2. Pemaparan
3. Diskusi
4. Penutupan

Pemimpin Rapat:

Anggara Hayun Anujuprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Moderator:

Hasna Azzizah Qarari

Narasumber:

Dudi Gurnadi K (Konsultan IT dan Pengembangan E-Learning GIZ)

Peserta Rapat:

1. Kurnia Dadang (pihak GIZ)
2. Indra Wahyudi (pihak GIZ)
3. Bonifasius Pudjianto (Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi)
4. Wisnu Bawa (Direktur SDM Pariwisata)
5. R. Adi Mukhtar Rivai (Kepala Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)
6. Menhariq Noor (Kepala Bidang Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi)
7. Jemmy Alexander (Kepala Sub Direktorat Edukasi II)
8. Joko Abu Bakir (Kepala Subbidang Pendidikan dan Pelatihan)
9. Heri Hermawan
10. Suwanto
11. Denny Farabi
12. Fransiskus Handoko
13. Abdullah Fahmi
14. Ika M. Dewi
15. Amalia Diani
16. Hasna Azzizah Qarari
17. Avin Riyan
18. Defrimont Era
19. Yanti Saraswati

20. Dyah Nita Fitriani
21. Amalia Diani
22. Hasna Azzizah Qarari
23. Septi Mutiara Janing K.
24. Saudah Saiful Islam
25. Grace Cornelia
26. Jajang Nurjaman
27. Reysa Hastarimasuci
28. Dimas Irawan
29. Idzar Fidra Junanta

Hasil Rapat:

Agenda 1:

Pembukaan (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Pada saat membuka rapat Koordinasi Pembangunan E-Learning dengan pihak GIZ, Pak Hayun mengharapkan pembangunan *platform* e-learning dapat mengampu kepada unit kerja maupun direktorat yang ada. Pada saat ini Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif akan berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan, Pusat Data dan Sistem Informasi akan berkaitan dengan Kelas Kemenparekraf yang pada saat ini masih menggunakan pihak penyedia jasa, Direktorat SDM Pariwisata sudah memiliki pelatihan-pelatihan dan saat ini juga masih menggunakan penyedia jasa. Begitu juga dengan Direktorat SDM Ekonomi Kreatif. Pak Hayun berharap nantinya unit-unit kerja tersebut dapat dimasukkan dalam satu *platform* dan mempunyai admin dari keempat unit kerja. Pembangunan *e-learning* diharapkan dapat dimulai minggu depan dan akan mendapat pengawasan langsung supaya memiliki hasil yang optimal dan jelas.

Agenda 2:

Pemaparan (Konsultan IT dan Pengembangan E-learning GIZ)

1. Ada beberapa hal yang merupakan hal penting dalam proses pembangunan e-learning diantaranya adalah:
 - a. Target
Target dari platform ini apakah untuk umum atau pegawai Kemenparekraf saja namun harus menginput NIP atau sistemnya tertutup artinya perlu ada penyeleksian terhadap orang-orang yang bisa mengikuti pelatihan. Target pengguna *platform* perlu ditentukan dari awal apakah terbuka dalam arti Kemenparekraf atau umum atau tertutup dalam arti perlu daftar atau registrasi atau melalui proses

seleksi.

Target dari keempat unit kerja yang hadir berbeda-beda. Untuk Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki target pegawai Kemenparekraf baik di pusat maupun daerah. Direktorat SDM Pariwisata dan Direktorat SDM Ekonomi Kreatif memiliki target masyarakat umum. Sedangkan untuk Pusat Data dan Sistem Informasi berharap *platform* ini dapat mengganti platform untuk kelas Kemenparekraf yang saat ini menggunakan penyedia jasa dan diharapkan dapat digunakan oleh seluruh *stakeholders* baik secara internal dan eksternal.

b. Infrastruktur

Mengenai alamat website apakah akan menggunakan secara umum atau milik internal Kemenparekraf yang sudah ada saat ini yaitu domain kemenparekraf.go.id. Menurut masukan dari Pak Boni selaku Kepala Pusat Data dan Sistem Informasi, diharapkan platform ini dapat mengganti domain saat ini yang masih sewa. Saat ini platform yang kami gunakan belum berisi banyak karena mengarah ke digital asset saja.

c. User

Mengenai pengguna pada *platform* ini, kami akan membagi menjadi 4 kualifikasi diantaranya adalah super administrator yang berfungsi untuk mengelola *engine platform* ini, manajer yang merupakan unit kerja maupun direktorat dan berfungsi untuk menentukan konten dalam platform ini, guru yang berfungsi menentukan peserta atau siapa saja yang menjadi user dari platform ini serta user itu sendiri yang nantinya akan memiliki hak akses dan trusty tersendiri. Pak Wisnu berharap selain manajer, ada sistem belajar mandiri sehingga para user dapat mengunduh materi dan konten yang sudah disiapkan. Beliau juga mengharapkan sistem yang berjalan secara blended baik secara online maupun offline sehingga setiap pekerjaan user tidak terganggu dikarenakan dapat menerapkan belajar secara mandiri. Jikalau user tidak paham belajar mandiri, user dapat belajar dengan bantuan guru. Namun apabila bersama guru belum paham, user dapat melakukan belajar dengan sistem tatap muka.

2. Platform ini akan menggunakan sistem moodle sehingga dapat dilakukan custom dan dapat ditentukan akan login sebagai apa serta adanya notifikasi

yang dapat dihubungkan dengan e-mail. Secara sistem, platform ini merupakan perangkat lunak terbuka dan sifatnya masih bisa dikembangkan. Saat ini fitur secara umum sudah lebih dari cukup dan akan dilakukan diskusi lebih lanjut kaitan dengan pengembangannya seperti segi warna, tata letak dan lainnya. Tahap customisasi merupakan tahapan yang cukup rumit karena akan berbicara mengenai fitur yang akan ditambahkan. Untuk saat ini, pihak GIZ hanya memfasilitasi dari segi platform. Kedepan apabila pihak GIZ memiliki produk yang dapat dijadikan konten, mungkin dapat dimasukkan ke dalam platform ini.

3. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam proses pengembangan e-learning yang dituangkan dalam bentuk timeline seperti diskusi awal dan laporan awal dengan perkiraan waktu selama 1 minggu, development aplikasi yang berjalan 2 bulan, laporan sementara dan review development yang berfungsi untuk memastikan point-point yang kurang dan beberapa revisi, instalasi aplikasi dan infrastruktur selama 2 minggu, uji fungsi dan serah terima pekerjaan selama 1 minggu dan diakhiri dengan adanya manual book, training, technical assisstant dan soft launching platform.

Agenda 3:

Diskusi (Konsultasi IT dan Pengembangan E-Learning GIZ)

Sesi diskusi berjalan secara interaktif dan adanya permintaan masukan dan pertanyaan kaitan dengan paparan dan proses pengembangan e-learning yang akan berjalan.

1. **Pak Hayun:** Bagaimana implementasi platform tersebut apabila masing-masing direktorat memiliki kebutuhan yang berbeda?

Jawaban (Pak Dudi): Dikarenakan platform ini menggunakan moodle, implementasi dapat dilakukan dengan menduplikasi moodle dan dapat digabung namun dikelola oleh unit kerja yang berbeda dan dapat digunakan dengan tampilan yang berbeda.

2. **Defrimont:** Bagaimana fitur komunikasi 2 arah dari platform tersebut? Maksudnya dari segi Pak Kapus dapat melihat nilai dan perkembangan pelatihan yang berjalan dan dari segi user dapat memberikan masukan berupa kritik dan saran.

Jawaban: Mengenai hal tersebut, bisa dikembangkan pluginnya pada platform ini.

3. **Pak Menhariq:** Selain segi platform dan open source, hal lain yang perlu diperhatikan adalah user harus tertarik dalam menggunakan platform ini. Perlu diperhatikan UI dan UX dari platform ini dan bagus juga apabila kedepan ada mobile apps. Dari segi platform memang perlu diperkuat namun konten juga merupakan sebuah tantangan agar menjadi menarik. Mungkin dalam satu video memiliki durasi maksimal 10 menit atau 5 menit namun dibuat dalam beberapa part. Platform memang penting namun content is the king.

Jawaban: Hal ini menjadi catatan juga bagi kami. Platform memang penting namun teknik dalam membuat konten akan menjadi tantangan tersendiri. Apapun platformnya, orang tidak mau bertahan membaca apabila kontennya tidak menarik sehingga teknik dalam pembuatan konten juga perlu diperhatikan.

4. **Pak Bonifasius:** Apakah platform ini nantinya akan menjadi BLU sehingga kedepannya akan menjadi platform berbayar atau bagaimana skenario platform ini?

5. **Pak Hayun:** Berbicara mengenai PNBPN, hal ini butuh waktu lama untuk mempersiapkan dan lainnya. Dari segi pengalaman, hal ini akan memakan waktu lama. Untuk sementara, basisnya free namun apakah dimungkinkan juga ide untuk berbayar, kedepan dapat dipersiapkan juga. Mungkin untuk berbayar, perlu dipersiapkan 3-5 tahun kedepan.

Jawaban: Sebenarnya kalau mau berbayar, sangat dimungkinkan adanya fitur billing pada moodle. Sistemnya bisa login dan registrasi namun ketika akan mengikuti kelas tertentu, harus melewati proses billing lebih dahulu. Untuk saat ini yang diperlukan sepertinya kesediaan platform lebih dahulu. Dan saya tertarik dengan yang Pak Menhariq sampaikan kaitan dengan apa yang ada di dalam platform ini mempunyai nilai tinggi.

6. **Pak Dadang:** Project yang kita kembangkan bukan bersifat temporary karena mengenai isi konten sifatnya berkesinambungan. Setelah GIZ mentransfer platform ini, Kemenparekraf akan melakukan perkembangan secara mandiri semenarik dan sesimple mungkin.

7. **Pak Hayun:** Apa yang disampaikan Pak Boni menarik mengenai pelatihan yang bersifat berbayar atau tidak. Bila saat ini tidak berbayar, ada kemungkinan juga kedepan akan berbayar.

8. **Pak Adi:** Berkaitan dengan free atau tidak, misal akan ada jabatan fungsional tentang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif maka mungkin diklatnya dilaksanakan secara berbayar. Selain itu, platform yang dibangun alangkah baiknya bila terintegrasi dengan SIMPEG Kemenparekraf (single sign on). Selain itu, berhubungan dengan hibah sebaiknya ketika diserahterimakan ke Kemenparekraf harus fully, bagaimana nanti mekanisme hubungan kedepan jika ada upgrade dari platform ini
9. **Pak Dudi:** Yang paling utama adalah securitynya supaya tidak ada bentuk penyalahgunaan. sebaiknya NIP tidak dijadikan dasar untuk mendaftar karena dikhawatirkan bocot.
10. **Pak Menhariq:** Betul, perlu diperhatikan mengenai securitynya. Selain itu, mengenai sistem pembayaran, sekarang ada banyak cara pembayaran seperti OVO, Gopay atau DANA yang bisa digunakan dan gratis tidak menentukan sistem keamanan platform yang ada.
11. **Pak Dadang:** Mengenai pola hibah, apabila platform sudah launching, maka akan dilakukan pendampingan selama 6 bulan kepada Kemenparekraf/Baparekraf.
12. **Pak Boni:** Development yang akan dilakukan pada platform ini akan menggunakan infrastruktur dari GIZ atau internal server kami?
- Jawaban:** Pada saat awal pembangunan, kemungkinan akan menggunakan server dari GIZ lalu kedepan apabila sudah mulai membangun, dapat menggunakan server dari Kemenparekraf.
13. **Pak Joko:** Dalam pembangunan elearning ini sangat rentan dengan penyusup, baik yang bertujuan untuk melakukan hacking, hijacking atau pun terkait dengan carding, tentunya hal ini terkait dengan masalah security pada bangunan elearning, apakah kami akan dibantu dan dipandu dengan pelatihan dan apakah ada proses yang sulit jika suatu saat ada beberapa fitur yang sebelumnya pembelajaran gratis kemudian ada juga yang berbayar?
- Jawaban:** dari pengembang akan dipandu dan diberi pelatihan kepada para pengelola/maintenance sehingga dapat menjaga bangunan platform dan untuk proses fitur berbayar ataupun tidak itu dihandle pada proses pengembangan source code. Pihak **Konsultan IT** akan memandu proses

pembangunan Elearning ini bahkan yang berkaitan dengan security nya karena kebetulan menjadi anggota dari CIS.

Kesimpulan Rapat:

1. Diharapkan pembangunan e-learning dapat mengampu Pusbang SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Pusat Data dan Sistem Informasi, Direktorat SDM Pariwisata dan Direktorat SDM Ekonomi Kreatif secara optimal dan jelas.
2. Pembangunan e-learning akan dilakukan oleh GIZ dan adanya transfer knowledge dari pihak GIZ kepada pihak Kemenparekraf. Setelah adanya pembangunan platform, pembangunan konten dilakukan oleh pihak internal Kemenparekraf. Perlu adanya perhatian lebih mengenai security platform dan sistem awal pembangunan.

Catatan Tindak Lanjut:

Proses pengembangan e-learning akan berjalan mulai Senin minggu depan dan akan dilakukan pertemuan secara terjadwal setiap minggunya antara pihak GIZ dan pihak Kemenparekraf/Baparekraf.

DOKUMENTASI:

Rapat | Microsoft Teams x Tab Baru x +

teams.microsoft.com/_/#/pre-join-calling/19:meeting_MmM1ZDk0ZmUtZjhjZ00YTYSLWFkYjgtNzgyMGE5NmM1MjFk@thread.v2

12:14

Hayun (Guest) ...

Orang

- DF Dyah Nita Fitriani
- HQ Hasna Azzizah Qarari (Guest)
- H Hayun (Guest)
- IJ idzar fidra junanta (Guest)
- JN Jajang Nurjaman (Guest)
- DK Kurnia, Dadang GIZ ID Penyelenggara
- MN Menhariq Noor / Pusdatin K...
- R Reysa
- SK Septi Mutiara Janing K - PPS...
- S suwanto (Guest)
- IW Wahyudi, Indra GIZ ID
- Y Yanti (Guest)

16:08 19/06/2020

Rapat | Microsoft Teams x (19) WhatsApp x +

teams.microsoft.com/_/#/pre-join-calling/19:meeting_MmM1ZDk0ZmUtZjhjZ00YTYSLWFkYjgtNzgyMGE5NmM1MjFk@thread.v2

14:59

Kurnia, Dadang GIZ ID

Orang

Berada di rapat ini (25)

- GC Grace Cornelia (Tamu)
- AM Adi MR (Tamu)
- A Amalia
- A Amalia (Guest)
- A amfahmi
- AT Avin Riyan T (Guest)
- BP Boni Pujianto (Guest)
- D Defri (Guest) ...
- DF Denny Farabi (Guest)
- DI Dimas Irawan
- DK Dudi Gurnadi K (Guest)

16:11 19/06/2020

teams.microsoft.com/_/#/pre-join-calling/19:meeting_MmM1ZDk0ZmUtZjhjZi00YTYSLWFkYjgtNzgyMGE5NmM1MjFk@thread.v2

Apps LAPORAN PEMANT... PUSKAN - LAN RI Telegram Web Sistem Informasi Pe... Kemenpar: Compose LAN - Workshop Pe... RB TATA LAKSANA... eOffice Kemenpare...

Target Peserta/Pengguna

Terbuka

- Siapapun bisa mendaftar
- Khusus pegawai Kemenpar dengan pembuktian NIP?

Tertutup

- Seleksi
- Peserta didaftarkan oleh pengelola

giz Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

Your microphone is muted.

People

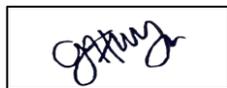
Currently in this meeting (25)

- Amalia
- Adi MR (Tamu)
- amfahmi
- Avin Riyan T (Guest)
- Boni Pudjanto (Guest)
- Defri (Guest)
- Denny Farabi (Guest)
- Dimas Irawan
- Dudi Gurnadi K (Guest)**
- Dyah Nita Fitriani
- fransiskus Handoko
- Grace Cornelia (Tamu)

+12 DI JN DK IW MN AM S R HQ GC H DK

Notulis

Grace Cornelia M



Reysa Hastarimasuci

